Analisis Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Manajemen Mutu di UPT SDN 106161 Laut Dendang

Aidatul Fauziah¹, Aulia Sari Damanik², Irma Tussa'diyah Hasibuan³, Soleh Parlindungan⁴, Sylvi Marsella⁵, Rizky Amalia⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: aidatulfauziah2003@gmail.com¹, aulia101015@gmail.com²,
irmatussadiyah66@gmail.com³, solehtambak294@gmail.com⁴,
silvimarsela9@gmail.com⁵, rizki.akmalia@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen mutu di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan kualitatif, kami mengidentifikasi elemen-elemen yang memfasilitasi keberhasilan pelaksanaan manajemen mutu, seperti komitmen kepemimpinan, keterlibatan stakeholder, dan sumber daya yang memadai. Di sisi lain, kendala seperti resistensi perubahan, kurangnya pemahaman konsep manajemen mutu, dan keterbatasan anggaran juga diungkapkan. Temuan ini memberikan wawasan bagi pengambil keputusan di sekolah untuk meningkatkan efektivitas implementasi manajemen mutu dan memperkuat budaya mutu di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Analisis, Faktor, Pendukung.

Abstract

Supporting and inhibiting factors in the implementation of quality management in the school environment. Through a qualitative approach, we identify elements that facilitate the successful implementation of quality management, such as leadership commitment, stakeholder involvement, and adequate resources. On the other hand, obstacles such as resistance to change, lack of understanding of quality management concepts, and budget limitations were also expressed. These findings provide insight for decision makers in schools to increase the effectiveness of implementing quality management and strengthen a culture of quality in the educational environment.

Keywords: *Analysis, Factors, Support.*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya Pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian lainnya masih memprihatinkan.

Mutu pendidikan merupakan hal tentang dua sisi yang sangat penting yaitu proses dan hasil (Arifudin, 2019). Mutu dalam proses pendidikan melibatkan berbagai input seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai Kemampuan guru),

sarana dan prasarana lembaga pendidikan, dukungan administrasi, berbagai sumber daya dan upaya penciptaan suasana yang fair dan nyaman untuk belajar. mutu menurut Juran dalam (Usman, 2006) ialah kecocokan dengan kebutuhan. Lebih lanjut dikeumakan bahwa mutu adalah konsep yang absolut dan relatif. Mutu yang absolut ialah mutu yang idealismenya tinggi dan harus dipenuhi, berstandar tinggi, dengan sifat produk bergengsi tinggi. Mutu yang relatif bukanlah sebuah akhir, namun sebagai sebuah alat yang telah ditetapkan atau jasa dinilai, yaitu apakah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Manajemen mutu di lembaga pendidikan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Implementasi manajemen mutu di UPT SDN 106161 Laut Dendang merupakan topik yang menarik untuk dianalisis. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen mutu dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik. Dalam artikel ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi implementasi manajemen mutu di UPT SDN 106161 Laut Dendang, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD NEGERI 106161 LAUT DENDANG, Jl. Usman Siddik No.4, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Waktu penelitian dilaksanakan pada 10 November 2023, pada hari Jum'at. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah UPT SPF SD NEGERI 106161 LAUT DENDANG yaitu ibu Hj. Maruba Siregar, S.Pd. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang juga didukung oleh data-data lapangan melalui wawancara. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian yang merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel dan gejala atau keadaan (Nazir, 2009:54).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen mutu DI UPT SDN 106161 LAUT DENDANG

Faktor pendukung dalam pengimplementasian manajemen mutu yang ada disekolah ini adalah ketersediaan IT (Ilmu Teknologi), tetapi pada sekolah ini belum cukupnya ketersediaan Teknologi sebagai bahan pendukung proses peningkatan mutu yang mana laptop yang ada disekolah ini belum punya pribadi oleh pihak sekolah, tetapi masih meminjam dari pihak pihak tertentu dan hambatan lainnya seperti guru-guru masih ada yang kurang paham tentang cara penggunaan IT.

Perkembangan teknologi di zaman ini mempunyai pengaruh kuat terhadap kehidupan, Tak terkecuali terhadap pendidikan. Pendidikan selalu saja mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman, sehingga menuntutnya ada selalu perbaikan secara terus menerus. Pendidikan di Indonesia masih saja selalu dihadapkan pada masalah-masalah yang kompleks. Hal ini perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, masyarakat, orang tua, guru agar pendidikan berlangsung meningkat sesuai yang diharapkan. (Ulya,2016) Terkadang kita sangat meremehkan pendidikan dan merasa tidak perlu, apalagi pendidik

Tingkat komitmen kepemimpinan sekolah dalam mendorong peningkatan implementasi manajemen mutu

Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu, kepala sekolah harus senantiasa memahami sekolah sebagai suatu sistem organisasi. Kepala sekolah dalam membangun sumber daya manusia melalui manajemen personalia (Suwardi, 2014). Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya yakni sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, serta motivator (Mulyasa, 2003; Vivi, 2013).

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong peningkatan mutu yang ada disekolah adalah dengan mendukung para guru-guru untuk mengikuti pelatihan tentang IT agar

para guru-guru lebih memahami mendalam tentang bagaimana cara penggunaan IT demi meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah ini.

Sumber daya yang ada guna mendukung implementasi peningkatan manajemen mutu

Sumber daya yang tersedia disekolah ini yang paling utama adalah tersedianya buku-buku yang menjadi pedoman pembelajaran para guru maupun peserta didik, selain itu sekolah ini juga menyediakan Wi-Fi guna memudahkan guru dalam mencari sumber pembelajaran yang ada dalam dunia online.

Upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu sumber daya yang ada disekolah seperti, membantu proses pembangunan gedung baru yang representatif, agar suasana belajar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan mutu sekolah, selain itu kepala sekolah juga mewujudkan prasarana penunjang yang meliputi, ruang Kepala Sekolah, ruang guru pendidik, ruang perpustakaan, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, dan ruang tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, dan kepala sekolah juga menambah koleksi dan literatur buku-buku perpustakaan sehingga jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan sekolah mendekati rasio minimal jumlah buku per peserta didik.

Keterlibatan pihak sekolah dan orang tua murid dalam peningkatan mutu yang ada di UPT SDN 106161 LAUT DENDANG

Keterlibatan orang tua murid menjadi hal yang penting dalam peningkatan mutu yang ada, Bentuk dukungan yang diberikan orang tua peserta didik kepada anaknya menjadi hal yang penting dilakukan oleh setiap orang tua murid. Dalam penerapan kurikulum merdeka ini, pihak sekolah lebih menilai nilai karakter pada setiap anak, yang mana orang tua lah yang terlebih dahulu membentuk karakter anaknya di rumah agar memiliki karakter yang terpuji. Pihak sekolah terutama guru juga menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak didiknya agar dapat membedakan mana perilaku yang baik dengan perilaku yang tercela, dengan terbentuknya karakter yang baik pada setiap anak didik yang ada, peningkatan mutu yang ada disekolah akan berjalan dengan semestinya.

Dalam proses pendidikan guru memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik kearah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan ujung tombak pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif tetapi memiliki juga kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat..

SIMPULAN

Dari hasil analisis Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen mutu di UPT SDN 106161 LAUT DENDANG, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi kualifikasi pendidikan guru, sarana pembelajaran yang memadai, lingkungan sekolah yang kondusif, serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Faktor penghambat implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi rendahnya motivasi belajar peserta didik dan rendahnya pengetahuan para guru dalam penguasaan Ilmu dan Teknologi (IT) di jaman modern ini.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, dapat diambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan implementasi manajemen mutu pendidikan di UPT SDN 106161 Laut Dendang, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Usman, 2006, Metodologi Penelitian (Aplikasi Dalam Bidang pendidikan), Bima : Jakarta.

- Badu, Irman, Ishak Awaluddin, dan Arifuddin Mas'ud. 2019. "Pengaruh partisipasi Penyusunan Penganggaran, Komitmen Organisasi, profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, dan Struktur Organisasi Terhadap kinerja Manajerial." *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* Volume 4, Nomor 1 (3), Tahun 2019 Page: 99-113 e-ISSN: 2052-5171
- Husaini Usman. *Manajemen* (Jakart: Bumi Aksara 2011) h. 5.72-5.73.
Ibid, hal.5.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mundiri, A. (2017). *Organizational Culture Base On Total Quality Management in Islamic Educational Institution*. *ADRI International Journal Of Islamic Studies And Social Sciences* , 1-11.
- Nazir, Moh. Ph. D. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rakhmat, Arief. [http://www.cijolangmania.com/2012/02/indikator-mutu Pendidikan](http://www.cijolangmania.com/2012/02/indikator-mutu-Pendidikan.html). Html. Di Akses 03 Juni 2020.
- Rusmawati, Vivi. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan*. *E-Journal administrasi Negara*. 1(2), 395-409.
- Samino, Suwardi. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan lembaga Pendidikan Islam Sekolah Kretaif SD Muhammadiyah Kota madiun*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 9. Halaman 186-195
- Ulya, H. (2016). *Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi belajar Tinggi berdasarkan Ideal Problem Solving*. *Konseling GUSJIGANG*, 2(1), 90–96.